PEMBINAAN OLAHRAGA TARUNG DERAJAT DI SATUAN LATIHAN SMA PERTIWI 1 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

CANDRA ADE PUTRA NIM. 03627

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMBINAAN OLAHRAGA TARUNG DERAJAT DI SATUAN LATIHAN SMA PERTIWI 1 PADANG

: Candra Ade Putra Nama : 2008/03627 Bp/Nim

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs. Willadi Rasyid, M.Pd NIP.19591121 198602 1 006

Pembirabing II

Drs. Qalbi Amra, M.Pd

NIP. 19630422 198803 1 008

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

NIP.19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

PEMBINAAN OLAHRAGA TARUNG DERAJAT DI SATUAN LATIHAN SMA PERTIWI 1 PADANG

Nama : Candra Ade Putra

NIM : 03627

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	· Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	1. Boguair
2. Sekretaris	: Drs. Qalbi Amra, M.Pd	2. Junal
3. Anggota	: Drs. H. Alnedral, M.Pd	a that
4. Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd	4. Truf
5. Anggota	: Drs. Edwarsyah, M.Kes	5.

ABSTRAK

Candra Ade Putra 2008/03627 : Pembinaan Olahraga Tarung Derajat Di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang

Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang mengalami kendala dikarenakan beberapa hal seperti masalah Motivasi Atlet, Kualitas Pelatih dan Mekanisme Organisasi yang terbatas. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang Motivasi Atlet, Kualitas Pelatih, dan Mekanisme Organisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet yang ada di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang. Penarikan sampel menggunakan teknik *Total sampling*, dengan mengambil 100% dari Jumlah populasi yang di jadikan sampel berjumlah 23 orang. Penelitian ini bersifat Deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan suata gejala apa adanya. Waktu dan tempat penelitian ini adalah pada Satlat yang ada di SMA Pertiwi 1 Padang pada bulan November-Desember 2011. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan untuk Analisis data mengunakan teknik analisis deskriptif yaitu $P = F/N \times 100\%$.

Hasil penelitian yang dikemukakan adalah : segi Motivasi Atlet, Kualitas Pelatih, Mekanisme Organisasi da Pembinaan Olahraga Tarung Derajat dari responden menunjukan bahwa 1). Motivasi atlet yang ada di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang adalah baik. Hal ini dilihat dari jawaban responden sebesar 82,70%. 2). Kualitas pelatih dalam menjalankan perannya di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang adalah Cukup dengan tingkat pencapaian sebesar 66,96%. 3). Mekanisme Organisasi yang ada di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang tergolong cukup baik dengan persentase dari jawaban responden sebesar 66,70%. 4) Pembinaan olahraga tarung derajat di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang tergolong cukup baik dengan persentase dari jawaban responden sebesar 74,46%.

Kata Kunci: Pembinaan Olahraga Tarung Derajat

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pembinaan Olahraga Tarung Derajat Di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang".

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
- Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Drs. Yulifri, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga memberikan kemudahan dalam segala urusan akademik.
- 4. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd Selaku Pembimbing I, Sekaligus sebagai Penasehat Akademik dan Drs. Qalbi Amra, M.Pd Selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan Pegarahan dan bimbingan.
- Drs. H.Alnedral, M.Pd, Drs. Yulifri, M.Pd, Drs. Edwarsyah, M.Kes, Selaku tim penguji yang telah memberikan kritikan dan saran selama penyelesaiaan skripsi ini.

- 6. Seluruh dosen dan staf tenaga administrasi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- 7. Petugas Perpustakaan yang begitu banyak membantu dalam meyediakan buku.
- 8. Teristimewa untuk kedua Orang tua Ayah dan Ibu, Abang dan adik-adik serta semua keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi moril dan materi hingga selesainya penulisan ini.
- Supriyono Selaku Pelatih dan Para Penggurus Organisasi Tarung Derajat Di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang
- 10. Teman- teman yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga sumbangan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang setimpal dari ALLAH SWT. Penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan dan kekhilafan dalam skripsi ini, tentunya saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sekali demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Akhirnya kepada pembaca penulis mengharapkan semoga apa yang penulis berikan dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN	PENGESA	HAN UJI	AN SKRIPSI

ABTRAKI
KATA PENGANTAR II
DAFTAR ISIIV
DAFTAR TABELVI
DAFTAR GAMBARVII
DAFTAR LAMPIRANVIII
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah1
B. Identifikasi Masalah7
C. Pembatasan Masalah
D. Perumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Manfaat Penelitian
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL
A. Kajian Teori
1. Olahraga Tarung Derajat10
2. Pembinaan Olahraga
B. Kerangka Konseptual 29
C. Pertanyaan Penelitian
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Populasi dan Sampel	
D. Jenis dan Sumber Data	
E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi data Penelitian	
B. Analisis Data Penelitian	
C. Pembahasan	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Halaman

_	_		
- '	'A	h	~ 1

1. Populasi Penelitian	32
Distribusi Frekuensi Indikator Motivasi Atlet	
3. Distribusi Frekuensi Indikator Kualitas Pelatih	37
4. Distribusi Frekuensi Indikator Mekanisme Organisasi	39
5. Distribusi Frekuensi Pembinaan Olahraga Tarung Derajat	
di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang	41

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar	
1.Skema Stuktur Organisasi	27
2.Skema Kerangka Komseptual	30
3.Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Atlet	37
4.Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Pelatih	38
5.Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Mekanisme Organisasi	40
6.Grafik Distribusi Frekuensi Pembinaan Olahraga	
Tarung Derajat di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman
1. Kisi-kisi angket penelitian
2.Angket Penelitian Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Satlat SMA Pertiwi
Padang56
3.Data Hasil Penelitian60
4.Hasil Angket Motivasi Atlet Pada Satlat SMA Pertiwi 1 Padang61
5. Hasil Angket Kualitas Pelatih Pada Satlat SMA Pertiwi 1 Padang62
6. Hasil Angket Mekanisme Organisasi Pada Satlat SMA Pertiwi 1 Padang63
8.Hasil AngketPembinaan Olah Raga Tarung Derajat Pada Satlat SMA Pertiwi 1
Padang
9.Foto-foto Dokumentasi65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membentuk manusia Indonesia yang berkualitas dan seutuhnya dapat diwujudkan melalui pembinaan generasi muda dengan kegiatan olahraga. Undang-undang RI No. 03 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyatakan:

"Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaraan, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh pertahanan nasional, serta meningkatkan harkat martabat dan kehormatan bangsa".

Kontribusi olahraga sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka kegiatan olahraga yang dilaksanakan tidak hanya sekedar memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, akan tetapi agar masyarakat Indonesia dapat memiliki jiwa dan raga yang sehat dan segar jasmani serta mempunyai prestasi optimal dalam olahraga.

Ilmu yang dibutuhkan untuk pembinaan olahraga, agar prestasi dapat dicapai dengan baik adalah fisiologi, psikologi, anatomi, kinesiologi, dan ilmu pelatihan yang sifatnya spesifikasi seperti, didaktik dan metodik pelatihan yang relavan, sehingga dari ilmu-ilmu ini semua potensi motivasi atlet dapat berkembang dengan baik (Suharno, 1993:1). Pembinaan yang baik harus didukung ilmu-ilmu yang relavan, agar pembinaan tersebut dapat berhasil pembinaan suatu proses untuk meraih prestasi optimal. Proses ini berhubungan

dengan kerjasama atlet, pelatih, pengurus organisasi, orang tua, wasit, dan pamerintah daerah.

Usaha untuk menciptakan atlet yang berprestasi dibutuhkan latihan, kompetisi yang banyak dan pengorbanan, baik dari atlet sendiri maupun orangorang yang terlibat langsung dengan kegiatan latihan. Faktor-faktor yang menunjang pencapaian prestasi tersebut diantaranya program latihan (jangka panjang dan jangka pendek), adanya perencanaan latihan yang terarah dan mantap dari pelatih yang menanganinya, serta kompetisi-kompetisi yang sering diikutinya, tanpa adanya perencanaan latihan, program latihan dan kompetisi maka arah dan tujuan yang diberikan juga tidak bisa dikontrol dan dievaluasi, karena perencanaan, dan program latihan dengan pelaksanaan yang terkontrol dan evaluasi merupakan mata rantai dalam kegiatan latihan dan prestasi.

Sebenarnya di dalam pembinaan suatu cabang olahraga, di butuhkan suatu perkumpulan olahraga yang mempunyai mekanisme organisasi yang baik, pelatih yang berkualitas, dengan adanya sertifikat sebagai pelatih, motivasi dan bakat atlet serta sarana dan prasaraan yang memadai. Hal ini sesuai dengan UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 1 ayat 13: "Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan Olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetensi untuk mencapai prestasi dengan dukungan Iilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan".

Berdasarkan kutipan diatas memperjelas bahwa untuk mendapat prestasi sangat diperlukan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk tidak kecuali olahraga seni ilmu pembelaan diri Tarung Derajat yang merupakan perpaduan sinergis antara aspek olahraga, seni dan ilmu beladiri dengan mengutamakan kekuatan, kecepatan, ketepatan, keberanian, dan keuletan manusia yang bersumber dari otot, otak dan nurani. Tumbuh dan berkembangnya olah raga seni ilmu pembelaan diri Tarung Derajat melalui serangkaian proses yang meliputi pendidikan, pelatihan, pemahaman, penguasaan, dan pengabdian sejalan dengan cipta, rasa dan karsa serta melalui pengalaman hidup dan renungan kehidupan.

Dalam pelaksananmya, pengembangan keilmuan olahraga Tarung Derajat membentuk satuan latihan (SATLAT). Setiap Satlat dipimpin oleh anggota dewan pelatih yang di tunjuk oleh Perguruan Pusat Olahraga Tarung Derajat. Satlat telah didirikan di berbagai tempat dari mulai tingkat Propinsi, Kota/ Kabupaten, Kecamatan dan Kelurahan kemudian dilingkungan TNI, POLRI maupun Sipil, Universitas, Sekolah dan Lingkungan Masyarakat lainnya.

Selain pusat perguruan olahraga Tarung Derajat mempunyai induk organisasi yang berada di bawah naungan Koni Pusat sebagai salah satu top organisasi atau cabang olahraga,organisasi ini bernama Keluarga Olahraga Tarung Derajat yang disingkat dengan KODRAT.

Olahraga Tarung Derajat merupakan salah satu cabang olahraga prestasi, olahraga ini menuntut stamina, kekuatan, daya tahan tubuh yang kuat dan gerakan yang cepat. Oleh sebab itu, Atlet Tarung Derajat harus melakukan latihan yang teratur dan berkesinambungan, sehingga prestasi yang diharapkan dapat tercapai.

Oleh karena itu Satuan Latihan (Satlat) sangat diperlukan dalam wadah pembinaan Olahraga Tarung Derajat semua berawal dari Satuan Latihan seandainya Satlat tempat berlatih bagus, maka prestasi daerah akan bagus, kalau

prestasi daerah bagus otomatis prestasi provinsi akan meningkat dan sebaliknya kalau dari unit terkecil sudah tidak memenuhi satandar pembinaan maka akan bermasalah keatasnya. Dalam buku Pelatihan Dasar Tarung Derajat (2004:6) Satlat Adalah sebagai berikut:

"Tempat unit-unit pembinaan terkecil untuk menghasilkan anggota kader-kader yang memiliki kemampuan pengetahuan tentang cara latihan dan melatih yang seragam serta bertahap sesuai dengan kemapuan yang harus dicapai oleh para anggota memiliki kesetian, tanggung jawab dan berwawasan luas yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan beragama pada masing-masing tingkatanya".

Sejarah Singkat tentang Satlat SMA Pertiwi 1 Padang:

Satuan latihan SMA Pertiwi 1 Padang di bentuk tahun 1998 oleh kang Budi Santosa S.Ag. Dan pada tahun 2000 di lanjutkan estapet kepelatihan oleh kang Khanafi yang sekarang melatih di daerah Payakumbuh. Estapet kepelatihan Satlat SMA Pertiwi 1 Padang kembali berpindah pada tahun 2003 dan di pegang oleh Edi, dalam kurun waktu kurang dari setengah tahun Edi pun pindah ke kampung halamannya.

Dari tahun 2003 - 2007 Satlat Pertiwi fakum, banyak anggotanya yang pindah ke satlat lainya, dalam kurun waktu tersebut banyak anggota Satlat pertiwi yang sukses dalam berbagai kejuaraan, bahkan masuk ke tingkat Nasional. Di tahun 2007 tepatnya 28 April 2007 Satlat SMA Pertiwi 1 Padang kembali di buka oleh Supriyono yang asli hasil binaan dari Satlat SMA Pertiwi 1 Padang. Karena tuntutan untuk mengembangkan dan kecintaanya terhadap Beladiri Tarung

Derajat, maka Supriyono yang pada waktu itu baru Kurata 4 dengan semangat pengembangan Tarung Derajat membuka kembali Satlat SMA Pertiwi.

Pada hari pertama latihan, cuma pelatih saja yang datang ke Satlat dan akhirnya pada minggu berikutnya Alhamdulillah 8 anggota yang ikut bergabung dalam menekuni beladiri Asli dalam negeri ini. Dan selanjutnya makin berkembang, dalam masa perjalanan Satlat sudah lumrah kalau penambahan dan pengurangan anggota silih berganti, apalagi kalau latihan tidak di dasarkan keinginan sendiri, atas dasar ajakan teman atau cuma iseng-iseng belaka. Tapi jika latihan berdasarkan keinginan pribadi boleh jadi mereka itulah yg akan bangkit sesuai dengan filosofi Tarung Derajat "JadikanLah dirimu Oleh diri Sendiri".(AA-Boxer, 2003)

Satlat SMA pertiwi 1 Padang, walaupun termasuk ekstrakulikuler Sekolah. Tetapi anggotanya tidak terbatas pada siswa / siswi SMA Pertiwi saja, ada yang dari masyarakat Umum, Mahasiswa, Pelajar SD, SMP dan dari SMA atau SMK lainya yang ada di kota Padang.

Sedikit tentang Pelatih Satlat Pertiwi:

Yono atau kang Yono sering di sapa, masuk Tarung Derajat akhir tahun 1998 di Satlat Pertiwi, aktif dalam latihan baik di satlat Pertiwi maupun di Satlat yg ada di kota Padang.

Setelah Kang kanafi berhenti, maka banyak anggota binaannya juga berhenti, termasuk Kang Yono tersebut, dengan dalih kesibukan pribadi maka pada tahun 2003 sampai 2007 fakum dari kegiatan Tarung Derajat, pada awal tahun 2007 dia di minta membuka kembali satlat oleh kepala sekolah SMA Pertiwi dan oleh para wakil kepala sekolah, karena Kang Yono alumni dari SMA Pertiwi angkatan 98, (bisa dikatakan fakumnya Satlat Pertiwi karna tidak adanya orang dalam sekolah yang punya akses ke sekolah)

Begitulah sedikit sejarah berdirinya Tarung Derajat dan jatuh bangunya di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang. semoga bisa menjadi iktibar bagi satlat di kemudian harinya.

Prestasi yang pernah diraih Satlat SMA Pertiwi 1 Padang:

- 1. Perak pada KEJURDA UNP tahun 1999 pada kelas 45 kebawah (putra)
- Emas dan Perak pada KEJURWIL Sijunjung tahun 2000 pada kelas 45 kg kebawah (putra)
- 3. Fakum pada tahun 2003-2007
- Perunggu pada KEJURDA Alahan Panjang tahun 2008 pada kelas 55-58 kg (putra)
- Perunggu pada PORPROV ke XI Kab.Solok tahun 2009 pada kelas 75 keatas (putra)
- Perunggu pada PORPROV ke XI Kab.Solok tahun 2009 pada kelas 70 keatas (putri)

Dari tahun 2009 setelah PORPROV sampai sekarang ini belum ada lagi prestasi yang di persembahkan oleh Satlat SMA Pertiwi 1 Padang sendiri.

Berkaitan dengan realita yang dikemukan di atas maka penulis mencoba untuk mengetahui secara ilmiah dengan melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah terlihat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan olahraga Tarung Derajat di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- 1. Motivasi Atlet.
- 2. Kualitas Pelatih.
- 3. Mekanisme Organisasi.
- 4. Dana.
- 5. Sosial dan budaya.
- 6. Perhatian PB. KODRAT Sumbar.
- 7. Potensi Atlet
- 8. Sarana dan Prasana Latihan

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang diuraikan diatas serta keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Maka, penelitian ini hanya terbatas pada beberapa faktor saja, yaitu:

- 1. Motivasi Atlet.
- 2. Kualitas Pelatih.
- 3. Mekanisme Organisasi.

D. Perumusan Masalah

- 1. Bagaimana Motivasi Atlet Tarung Derajat di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang?
- 2. Bagaimana Kualitas Pelatih Tarung Derajat di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang?
- 3. Bagaimana Mekanisme Organisasi Tarung Derajat di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang?
- 4. Bagaimana Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui Motivasi Atlet Tarung Derajat di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang.
- Untuk mengetahui kualitas pelatih Tarung Derajat di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang.
- Untuk mengetahui bagaimana mekanisme organisasi Tarung Derajat di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang.
- Untuk mengetahui bagaimana Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

- Untuk penulis, guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada jurusan Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- 2. Sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan serta sebagai pengetahuan bagi pembaca dan perpustakaan FIK UNP.

3. Pembina / Pelatih olahraga Tarung Derajat, sebagai bahan masukan dan pertimbangan menentukan atau memilih para atlet untuk dibina Untuk berprestasi khususnya dalam cabang olahraga Tarung Derajat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah temukan, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Motivasi Atlet Tarung derajat yang berada di Satlat SMA Pertiwi 1
 Padang mempunyai motivasi yang baik untuk meningkatkan prestasi olahraga Tarung Derajat, dan dikategorikan baik terbukti bahwa semangat dan motivasi atlet untuk mengikuti latihan itu karena kemauan atlet itu sendiri.
- Kualitas Pelatih Tarung derajat yang berada di Satlat SMA Pertiwi 1
 Padang belum sepenuhnya menjalankan tugas dengan baik dan pelatih
 Tarung derajat yang berada di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang dikategorikan cukup baik.
- 3. Mekanisme organisasi Tarung derajat yang berada di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang belum sepenuhnya melaksanakan tugasnya ini terlihat dari hasil penelitian yang mengkatagorikan mekanisme organisasi Tarung Derajat cukup baik.

4. Pembinaan olahraga Tarung derajat yang berada di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang belum terlaksana sepenuhnya ini terlihat dari hasil penelitian yang mengkategorikan pembinaan Tarung Derajat di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang dikategorikan cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Walaupun Motivasi atlet Tarung derajat yang berada di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang baik, maka atlet harus mengasa dan menjaga kemampuannya dengan berlatih lebih giat lagi agar bisa mendapatkan prestasi yang lebih baik dan dapat membawa nama SMA Pertiwi 1 Padang di kejuaraan lainya, selain itu untuk lebih meningkatkan lagi kemampuannya, para atlet harus menambah jam latihannya dan tidak hanya mengharapkan dari pembinaan di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang saja.
- 2. Diharapkan kepada pelatih Tarung Derajat Di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang, lebih bijaksana mempunyai loyalitas yang tinggi dan bertanggung jawab dalam membina atlet yang ada di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang, agar pembinaan dapat berjalan dengan semestinya dan atlet yang ada bisa meningkatkan kemampuan dan menambah pengalamannya.
- Kepada pengurus organisasi Tarung derajat yang berada di Satlat SMA
 Pertiwi 1 Padang hendaknya benar-benar berjalankan tugasnya supaya

pembinaan dapat dijalankan dengan baik dan kepada unsur-unsur yang terkait di SMA Pertiwi 1 Padang untuk lebih berperan aktif dalam mendukung pembinaan Tarung derajat yang berada di Satlat SMA Pertiwi 1 Padang, dengan cara memantau setiap proses pembinaan yang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jogyakarta: Proyek Pengembangan Tenaga Pendidikan.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Menajemen Penelitian*. Jakarta : Proyek Pengembangan Tenaga Pendidikan.
- Dharyanto, Madju 2009 Depdiknas buku III: Jakarta
- Dinata, Marta. 2005. Rahasia Latihan Sang Juara Menuju Prestasi Dunia. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Dradjat, Achmad. Pusat Pembinaan Moral dan Mental. Bandung: Kawah Derajat.
- Putri, Mel. 2002. "Pembinaan Olahraga Karate di Payakumbuh".(skripsi) Padang: FIK UNP
- Rizki, Novian.2007." Pembinaan Olahraga Tarung Derajat di kota Padang".(skripsi) Padang :FIK UNP
- Perguruan Pusat Tarung Derajat. 2008. Petunjuk Pelaksanaan dan Peraturan Pertandingan Kejurnas II Tarung Derajat Piala presiden-2009.
- Purwanto, M, Ngalim. 1990*Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Panduan penelitian Skripsi/TA.(2007).Padang:Depertemen Pendidikan Nasional UNP
- ______. 2004. *Pelatihan Pelatih Dasar Tarung Derajat Tingkat Nasional*. Palembang: Tarung Derajat Pribadi Mandiri.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung : Alpabeta.
- Suharno. 1986. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta: FPOK IKIP.